

## ABSTRAK

**Erlisa, NIM : 3142122002, Eksistensi Seni Pertunjukan *Dabus* Etnis Melayu Di Desa Bandar Sono Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara, Skripsi, Program Studi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan 2018.**

Perkembangan kesenian tradisional sejak lama telah memberikan warisan budaya yang mampu menjadi kebanggaan bagi kita. Maraknya kesenian modern yang berkembang di berbagai daerah di Indonesia, hal ini tidak membuat kesenian tradisional menghilang. Begitu juga dengan seni pertunjukan *Dabus*, masyarakat Melayu tetap mempertahankan dan terus melestarikan kesenian tradisional *Dabus*. Bahkan sekarang ini kesenian *Dabus* diajarkan kepada para kaum muda dan semakin sering dipertunjukkan pada acara pernikahan, khitanan, dan hajatan agar kesenian tradisional ini tidak punah. Hal ini juga didukung dengan masih berdirinya lembaga seni tradisional *Dabus* Olang Balego yang berada di Dusun Bunga Tanjung Desa Bandar Sono. Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui latar belakang munculnya seni pertunjukan *Dabus* etnis Melayu, untuk mengetahui proses tahapan sebelum dan sesudah pertunjukan *Dabus* etnis Melayu, untuk mengetahui eksistensi seni pertunjukan *Dabus* etnis Melayu di Desa Bandar Sono Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi dari Spradley. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, dan wawancara mendalam. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah fungsionalisme struktural dari Talcot Parsons. Informan penelitian adalah pawang *Dabus* yang mengetahui semua tentang pertunjukan *Dabus*, para pemain pertunjukan *Dabus*, penonton yang menyaksikan pertunjukan *Dabus*, dan masyarakat yang tinggal di Desa Bandar Sono. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seni pertunjukan *Dabus* di Kabupaten Batu Bara berasal dari Aceh yang di bawa oleh Tengku Nodo, kemudian kesenian ini berbaur dengan perpaduan budaya Melayu Batu Bara. Menampilkan seni pertunjukan *Dabus* ada beberapa proses tahapan sebelum dan sesudah pertunjukan seperti tahapan persiapan, pertunjukan dan diakhiri dengan penutupan. Eksistensi seni pertunjukan *Dabus* pada Etnis Melayu di Desa Bandar Sono adalah masih mempertahankan eksistensinya. Hal ini terlihat dari masih lengkapnya peralatan-peralatan yang digunakan untuk pertunjukan, adanya beberapa klub *Dabus* yang mampu menciptakan murid-murid handal dalam bermain *Dabus*, para pemain yang masih aktif memainkan pertunjukan, serta masih seringnya pertunjukan *Dabus* ditampilkan pada acara-acara besar sebagai hiburan di Desa Bandar Sono.

*Kata Kunci: Eksistensi, Seni Pertunjukan, Dabus Melayu.*